

PODCAST SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA PEMBELAJARAN: STUDI TERAPAN PADA MATERI TEKS BERITA DI KELAS VIII A SMP NASIONAL SARIPUTRA KOTA JAMBI

*(PODCAST AS AN ALTERNATIVE LEARNING MEDIA: AN APPLIED STUDY ON NEWS
TEXT MATERIAL IN CLASS VIII A SMP NASIONAL SARIPUTRA JAMBI CITY)*

¹Dheanisya Putri Asmarida *, ²Eddy Pahar Harahap, ³Priyanto

Corresponding Author: *dheanisya23@gmail.com

^{1,2,3}Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Article history

Received 15 March 2025

Revised 30 April 2025

Accepted 30 May 2025

Abstract

This study discusses the implementation of podcast media as a learning aid in teaching news text writing to Grade VIII A students at SMP Nasional Sariputra Kota Jambi. The focus of the research is on how podcast media is applied in the learning activities of news text writing. This study employs a qualitative approach with a case study design. Primary data were obtained from students' written news texts, supported by secondary data in the form of: (1) student questionnaires; and (2) interviews with the Indonesian language teacher. Data collection techniques included: (1) observation; (2) interviews; and (3) documentation. The data were analyzed through the stages of: (1) data collection; (2) data reduction; and (3) drawing conclusions. The research findings indicate that the use of podcast media positively contributes to students' ability to write news texts. Based on the questionnaire results, 92% of students strongly agreed that the use of podcasts helped them understand the learning material. The average score of students' news text writing in class VIII A was 95.1, which falls into the "excellent" category. It can be concluded that the use of podcast media in teaching news text writing creates an active and engaging learning atmosphere, leading to an effective and conducive learning process.

Keywords: *Learning media, writing skills, podcasts, news texts*

Abstrak

Penerapan bantuan media *podcast* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII A di SMP Nasional Sariputra Kota Jambi. Fokus dari penelitian ini ialah bagaimana media *podcast* diterapkan dalam kegiatan pembelajaran teks berita. Dengan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus. Hasil temuan data primer diperoleh berdasarkan hasil menulis teks berita oleh siswa, dengan didukung data sekunder berupa 1) penyebaran angket/kuesioner kepada siswa; dan 2) wawancara

dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data meliputi 1) observasi; 2) wawancara; dan 3) dokumentasi. Data temuan dianalisis melalui tahapan 1) pengumpulan data; 2) reduksi; dan 3) penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *podcast* berkontribusi positif terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks berita, berdasarkan sebaran angket sebanyak 92% siswa menyatakan sangat setuju bahwa media *podcast* tersebut membantu mereka dalam memahami materi pembelajaran dalam menulis teks berita dengan hasil menulis teks berita jumlah rata-rata nilai keseluruhan di kelas VIII A SMP Nasional Sariputra Kota Jambi yaitu 95,1 atau kategori sangat baik. Dapat disimpulkan dengan penerapan media *podcast* sebagai media pembelajaran dalam menulis teks berita siswa dapat menciptakan suasana belajar yang aktif serta tidak monoton, dan pembelajaran juga dapat berjalan dengan efektif serta kondusif.

Kata Kunci: *Media pembelajaran, kemampuan menulis, podcast, teks berita*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Teknologi yang terus berkembang memberikan berbagai kemudahan bagi pendidik dan peserta didik dalam menjalani proses belajar mengajar. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi yang kini semakin populer adalah penggunaan media dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran merupakan suatu kebutuhan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan (Satrio, 2025; Amanda, dkk: 2024; Permana, dkk: 2024; Resti, dkk: 2024). Salah satu media digital yang dapat dipilih yaitu *podcast*. Istilah *podcast* berasal dari gabungan kata "iPod" (sebuah merek pemutar media portabel) dan "broadcast" (siaran). Meskipun demikian, untuk mendengarkan *podcast* tidak memerlukan iPod atau prangkat Apple lainnya (Asmara et al, 2023; Putra, 2021; Kencana, 2020). Menurut Kurniasari, et al. (2024) *Podcast* atau siniar merupakan hasil rekaman audio maupun video yang diunggah dan diunduh melalui situs web atau platform aplikasi Spotify, Joox, Apple *Podcast*, Noise, Google *Podcast*, Anchor, SoundCloud, Amazon Music serta YouTube pun sudah banyak Konten kreator yang membuat *podcast* di YouTube. *Podcast* atau siniar merupakan hasil rekaman audio maupun video yang diunggah dan diunduh melalui situs web atau platform aplikasi seperti Spotify, Joox, Apple *Podcast*, Noise, Google *Podcast*, Anchor, SoundCloud, Amazon Music serta YouTube (Yusuf, dkk. 2022; Muslimah, 2022). Dengan demikian, *podcast* dapat dipahami sebagai media digital berbentuk audio atau video yang disebarakan melalui internet dan memungkinkan pengguna mengaksesnya secara fleksibel kapan pun dan di mana pun melalui berbagai perangkat.

Podcast awalnya digunakan sebagai sarana hiburan dan informasi. Namun, dengan berkembangnya kreativitas di dunia pendidikan, *podcast* mulai banyak dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Pendidik melihat potensi besar dari media ini karena kemampuannya menyampaikan materi secara fleksibel, mudah diakses, dan dapat diulang sesuai kebutuhan peserta didik (Widiyan, 2025; Hasibuan, dkk. 2025; Fadilah, dkk., 2017). Keunggulan *podcast* dalam konteks pendidikan mencakup aksesibilitas otomatis, kontrol pemutaran oleh pengguna, portabilitas, serta ketersediaan konten yang beragam dan bisa diakses kapan saja. Format *podcast* juga beragam, mulai dari audio dasar (*basic podcast*), audio dengan elemen visual tambahan (*enhanced podcast*), hingga video (*vodcast*).

Di dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa dituntut untuk dapat menguasai berbagai jenis teks, salah satunya adalah teks berita. Teks berita merupakan teks yang berfungsi untuk menyampaikan informasi yang bersifat faktual dan objektif. Menurut Putra (2023) Teks berita merupakan bentuk tulisan nonfiksi berdasarkan sebuah peristiwa faktual (terjadi apa adanya) dan aktual (kejadian yang terbaru), laporan mengenai fakta-fakta aktual, menarik perhatian, dinilai penting dan dianggap luar biasa. Sejalan dengan pendapat Angela (2024) teks berita adalah laporan mengenai peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan aktual, disampaikan melalui media massa, serta berdasarkan fakta yang benar-benar terjadi, bukan rekaan atau fiksi. Di dalam pembelajaran materi teks berita, siswa akan diminta untuk menulis teks berita sesuai dengan struktur dan unsur-unsur yang ada (Anjarwati, dkk: 2025; Silitonga (2024); Andani, 2023; Somantari, 2022).

Dapat disimpulkan bahwa teks berita merupakan salah satu bentuk tulisan nonfiksi yang menyajikan informasi faktual dan aktual mengenai peristiwa yang terjadi di masyarakat. Disusun berdasarkan fakta yang dapat diverifikasi, teks ini bertujuan untuk memberikan laporan yang bernilai informatif, relevan, dan memiliki daya tarik publik, serta disampaikan melalui berbagai media massa. Jenis teks ini memiliki struktur yang khas dan penting untuk dipelajari oleh siswa karena menjadi bagian dari keterampilan berbahasa yang tidak hanya bermanfaat dalam konteks akademik, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam menghadapi arus informasi yang sangat cepat.

Meskipun materi teks berita telah diajarkan sesuai kurikulum, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh siswa. Sebagian siswa tampak mengalami kesulitan dalam memahami struktur dan kaidah penulisan teks berita, seperti membedakan informasi utama dan pendukung, serta menggunakan bahasa yang objektif. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang tersedia terbatas oleh waktu dan banyaknya tanggung jawab guru, sehingga variasi metode pembelajaran belum dapat diterapkan secara optimal. Kondisi ini mendorong perlunya eksplorasi media pembelajaran alternatif yang lebih menarik dan mudah diakses, seperti media *podcast*, untuk membantu siswa memahami materi secara lebih menyenangkan dan efektif.

Cara untuk mengatasi masalah tersebut, pemanfaatan media yang lebih menarik dan inovatif menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan (Siburian, dkk. 2025; Hayati, 2022; Maryam, dkk. 2020). Salah satu media yang kini mulai banyak digunakan dalam dunia pendidikan adalah *podcast*. *Podcast* adalah rekaman audio yang dapat diunduh dan didengarkan kapan saja dan di mana saja. Keunggulan utama dari *podcast* adalah kemampuannya untuk menyajikan materi dalam bentuk audio atau video yang lebih mudah dipahami, terutama bagi siswa yang lebih nyaman belajar melalui pendengaran. Melalui *podcast*, materi pelajaran dapat disampaikan dengan cara yang lebih dinamis dan interaktif, seperti menambahkan diskusi, wawancara, atau analisis mengenai topik yang sedang dipelajari. Dengan demikian, penggunaan *podcast* dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, termasuk dalam memahami teks berita.

Siswa kelas VIII di SMP Nasional Sariputra kota Jambi banyak yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menganalisis dan menulis teks berita. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi dan tugas yang diberikan oleh guru, di mana sebagian besar siswa belum mampu menyusun atau menganalisis teks berita dengan baik. Siswa cenderung kesulitan dalam memahami struktur teks berita, membedakan antara informasi utama dan informasi pendukung, serta menggunakan bahasa yang tepat dan objektif dalam menulis teks berita. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah pendekatan yang lebih inovatif untuk memudahkan siswa dalam memahami dan menguasai materi teks berita.

Salah satu media ajar yang dapat digunakan adalah dengan memanfaatkan media *podcast*. *Podcast* memungkinkan siswa untuk mendengarkan berbagai macam contoh teks berita yang disampaikan oleh narasumber yang kompeten. Melalui pendengaran, siswa dapat lebih mudah memahami alur dan struktur teks berita, serta cara-cara penyampaian informasi yang baik dan benar (Perayani, 2022; Susilowati, dkk. 2020; Mayangsari, 2019). Selain itu,

podcast juga dapat memberikan variasi dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh penggunaan media *podcast* dapat mempengaruhi pemahaman siswa kelas VIII SMP Nasional Sariputra Kota Jambi terhadap materi teks berita. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran teks berita, melalui penggunaan media yang lebih inovatif dan efektif. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran tentang manfaat penggunaan media *podcast* dalam pembelajaran di tingkat SMP, yang dapat dijadikan referensi bagi pengembangan metode pembelajaran di sekolah-sekolah lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses penggunaan media *podcast* dalam pembelajaran teks berita, serta menganalisis respons siswa dan guru terhadap penggunaan media tersebut. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), tanpa perlakuan atau manipulasi. Artinya, peneliti mengamati dan memahami fenomena yang terjadi sebagaimana adanya. Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami secara menyeluruh proses penggunaan media pembelajaran yang melibatkan interaksi antara guru, siswa, dan media. Hal ini sejalan dengan pendapat Mujahidin (2019) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik dan melalui metode yang bersifat deskriptif.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Nasional Sariputra Kota Jambi, yang beralamat di Jalan Pangeran Diponegoro No. 55, Kelurahan Sulanjana, Kecamatan Jambi Timur, Kota Jambi. Subjek dalam penelitian ini meliputi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia serta peserta didik kelas VIII SMP Nasional Sariputra Kota Jambi. Secara khusus, yang dijadikan fokus penelitian adalah siswa kelas VIII A SMP Nasional Sariputra Kota Jambi.

Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami secara menyeluruh proses penggunaan media pembelajaran yang melibatkan interaksi antara guru, siswa, dan media. Dalam pelaksanaannya, peneliti berperan langsung dalam merancang dan merekomendasikan penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran, serta bekerja sama dengan guru Bahasa Indonesia dalam proses penerapan di kelas. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bersifat observatif terhadap praktik yang telah berlangsung, tetapi juga mengkaji proses inovatif dalam memperkenalkan media pembelajaran baru di lingkungan sekolah yang telah memiliki akses teknologi namun belum dimanfaatkan secara optimal.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan cara untuk mengecek keakuratan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Teknik ini dimanfaatkan untuk memastikan bahwa tema-tema yang ditemukan dalam penelitian saling mendukung dan memiliki keterkaitan yang logis (Creswell, 2007).

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer berupa observasi dalam proses belajar mengajar menggunakan media *podcast*, wawancara guru, dan dokumen (angket atau kuesioner) serta data sekunder berupa dokumentasi kegiatan KBM, kutipan wawancara, serta bahan bacaan yang terkait penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan saat peneliti mengumpulkan informasi dari SMP Nasional Sariputra Kota Jambi terkait aktivitas pembelajaran guru dan siswa kelas VIII A menggunakan media *podcast*. Data yang diperoleh kemudian disaring dan disederhanakan untuk mempertajam fokus pada penggunaan media

podcast dalam pembelajaran teks berita. Menurut Agustinova (2015), penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan informasi berdasarkan kategori yang sesuai, lalu disusun dalam bentuk narasi singkat agar mudah dipahami. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII A. Adapun penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir analisis untuk menemukan makna data dan menjawab rumusan masalah, sebagaimana dijelaskan oleh Gunawan (2017), bahwa kesimpulan disusun secara deskriptif berdasarkan temuan yang berkaitan langsung dengan objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan berdasarkan RPP yang telah disusun sebelumnya. Peneliti mengamati secara langsung jalannya proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru Bahasa Indonesia, yang dalam hal ini diinisialkan sebagai Bapak K, di kelas VIII A. Kegiatan pembelajaran berlangsung melalui tiga tahapan utama, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, proses pembelajaran menulis teks berita dengan memanfaatkan media *podcast* berjalan secara terstruktur dan sistematis sesuai dengan alur kegiatan dalam RPP Kurikulum 2013. Tahapan kegiatan dimulai dari pendahuluan, inti, hingga penutup dilaksanakan dengan baik. Siswa menunjukkan partisipasi aktif dan antusiasme yang tinggi, khususnya saat media *podcast* diperdengarkan dan video visual ditayangkan. Proses pembelajaran berlangsung lancar, serta siswa mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu.

Sebagai bagian dari proses evaluasi, setelah pembelajaran berakhir, siswa diminta untuk mengisi angket sebagai bentuk umpan balik terhadap penggunaan media *podcast* dalam pembelajaran. Angket tersebut berisi sejumlah pernyataan yang menggambarkan persepsi dan tanggapan siswa terhadap efektivitas media *podcast* dalam membantu mereka memahami materi teks berita. Data dari angket tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui sejauh mana media *podcast* berperan dalam mendukung proses belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak K selaku guru Bahasa Indonesia di kelas VIII A SMP Nasional Sariputra Kota Jambi, diperoleh gambaran bahwa proses pembelajaran teks berita dengan menggunakan media video *podcast* berlangsung dengan baik dan efektif. Beliau menyampaikan bahwa media ini membawa dampak positif terhadap proses belajar mengajar. Antusiasme siswa terlihat meningkat karena adanya visualisasi yang menarik dari video *podcast* yang ditayangkan.

Lebih lanjut, Bapak K menambahkan bahwa media video *podcast* yang menampilkan warna, suara, dan contoh teks berita mampu membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Rasa penasaran tersebut justru menjadi pemicu siswa untuk memperhatikan isi materi dengan lebih serius.

"Siswa awalnya masih penasaran dengan yang saya tampilkan sehingga mereka fokus memperhatikan. Karena video dilengkapi dengan warna dan audio yang menarik, siswa menjadi paham dengan apa yang dilihatnya. Mereka menyukai apa yang saya tampilkan."

Namun, dalam pelaksanaannya, penggunaan media video *podcast* juga memiliki hambatan. Salah satunya adalah gangguan suara dari luar kelas yang dapat mengganggu konsentrasi siswa. Dalam wawancara, beliau menjelaskan:

*"Hambatannya dalam penggunaan media *podcast* adalah gangguan suara dari luar kelas, seperti suara dari kelas sebelah atau aktivitas di luar ruangan. Kondisi ini seringkali mengganggu konsentrasi siswa saat menyimak materi *podcast*, sehingga pemahaman terhadap isi pembelajaran menjadi kurang optimal."*

Dari keseluruhan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa media video *podcast* sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran teks berita secara lebih menarik, efektif, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Media ini mampu menumbuhkan minat belajar, meningkatkan keterlibatan siswa, serta mendorong mereka untuk lebih cepat memahami dan mengembangkan ide-idenya ke dalam bentuk tulisan teks berita. Meskipun

terdapat hambatan teknis seperti gangguan suara dari luar ruangan, secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran dengan media video *podcast* di kelas VIII SMP Nasional Sariputra Kota Jambi dapat dikatakan berhasil dan layak untuk diterapkan kembali.

Tabel 1. Presentase Hasil Analisis Angket

No.	Pernyataan	Skala Penilaian		
		SS	S	TS
1	Materi teks berita menjadi lebih mudah dipahami ketika disampaikan melalui media <i>podcast</i>	10	-	-
2	Penggunaan <i>podcast</i> dalam pembelajaran mampu meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar	9	1	-
3	Pembelajaran terasa lebih menyenangkan saat menggunakan media <i>podcast</i> sebagai alat bantu	10	-	-
4	Penyusunan teks berita dapat dilakukan dengan lebih baik melalui bantuan media <i>podcast</i> .	9	1	-
5	Media <i>podcast</i> dianggap menarik untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.	10	1	-

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 1.1 terlihat bahwa seluruh responden (10 orang atau 100%) sangat setuju bahwa materi teks berita menjadi lebih mudah dipahami ketika disampaikan melalui media *podcast*. Pada aspek penggunaan *podcast* yang dinilai mampu meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar, sebanyak 9 responden (90%) menyatakan sangat setuju, sementara 1 responden (10%) menyatakan setuju. Selanjutnya, pada komponen yang menilai bahwa pembelajaran terasa lebih menyenangkan dengan bantuan media *podcast*, seluruh responden (100%) kembali menyatakan sangat setuju. Sebanyak 9 siswa (90%) juga sangat setuju bahwa penyusunan teks berita dapat dilakukan dengan lebih baik melalui media *podcast*, dan sisanya (10%) menyatakan setuju. Adapun pada komponen yang menyatakan bahwa *podcast* merupakan media pembelajaran yang menarik untuk digunakan di kelas, seluruh responden (100%) menyatakan sangat setuju.

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *podcast* dalam pembelajaran menulis teks berita memperoleh tanggapan yang sangat positif dari para siswa. Hal ini terlihat dari antusiasme mereka terhadap pembelajaran menggunakan *podcast*, yang dianggap dapat meningkatkan semangat belajar serta mengurangi kebosanan selama proses pembelajaran berlangsung. Penyampaian materi teks berita melalui *podcast* juga dinilai membantu siswa memahami isi materi dengan lebih baik, sehingga mereka mampu menyelesaikan tugas menulis teks berita sesuai topik yang ditentukan. Selain itu, siswa merasa lebih senang dan menikmati proses belajar saat menggunakan media *podcast*.

Secara keseluruhan, hasil angket menunjukkan bahwa media *podcast* mendapat respon positif dari siswa dalam proses pembelajaran. Sebanyak 92% siswa menyatakan sangat setuju bahwa media ini membantu mereka dalam memahami serta menulis teks berita dengan lebih mudah dan efektif.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII A

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Total Skor	Nilai	Kategori
		KEI	KI	KU	KE	KD			
1	AL	4	4	4	3	4	19	95	Baik Sekali
2	AEH	4	3	4	3	4	18	90	Baik Sekali
3	C	4	4	4	4	4	20	100	Baik Sekali
4	CRW	4	3	4	3	4	18	90	Baik Sekali
5	DPS	-	-	-	-	-	-	-	-
6	DS	4	3	4	3	4	18	90	Baik Sekali
7	EJ	4	3	4	4	3	18	90	Baik Sekali
8	FE	4	4	4	4	4	20	100	Baik Sekali
9	FC	4	4	3	4	4	19	95	Baik Sekali
10	FD	4	4	3	4	4	19	95	Baik Sekali
11	FLL	4	3	4	3	4	18	90	Baik Sekali
12	FAW	4	4	3	3	3	17	85	Baik
13	JA	4	3	3	4	4	18	90	Baik Sekali
14	JM	4	4	3	3	4	18	90	Baik Sekali
15	KN	4	3	4	3	3	17	85	Baik
16	LJS	4	4	3	3	4	18	90	Baik Sekali
17	LMH	-	-	-	-	-	-	-	-
18	LA	4	4	4	4	3	19	95	Baik Sekali
19	MS	4	4	3	4	3	18	90	Baik Sekali
20	MAH	4	3	3	4	4	18	90	Baik Sekali
21	OW	4	4	4	4	4	20	100	Baik Sekali
22	QW	4	3	4	3	3	17	85	Baik
23	RA	4	3	3	3	4	17	85	Baik
24	R	4	4	3	3	4	18	90	Baik Sekali
25	SJ	4	4	4	3	4	19	95	Baik Sekali
26	VFL	4	4	4	3	4	19	95	Baik Sekali
27	WPL	4	3	3	4	3	17	85	Baik
28	ZV	4	3	4	4	4	19	95	Baik Sekali
Jumlah							2475		
Nilai Rat-rata							95,1	Baik Sekali	

Diketahui bahwa nilai rata-rata siswa kelas VIII A dalam menulis teks berita adalah 95,1. Nilai tersebut masuk dalam kategori "sangat baik" dengan rentang skor 86–100. Hasil tes menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori ini. Sebanyak 21 siswa mendapatkan nilai antara 86 hingga 100, yang berarti sangat baik. Lima siswa lainnya memperoleh nilai dalam kisaran 76–85 dan termasuk kategori baik. Tidak ada siswa yang memperoleh nilai dalam kategori cukup (56–75) maupun kategori kurang (10–55).

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *podcast* berupa video dalam pembelajaran menulis teks berita di kelas VIII A tergolong sangat baik. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai siswa yang mencapai 95,1. Dengan menggunakan media *podcast*, siswa mampu mengembangkan ide dan gagasan mereka, serta memiliki pemahaman yang cukup untuk menghasilkan teks berita yang baik. Artinya, materi yang disampaikan melalui *podcast* dapat dipahami dengan baik oleh siswa dan diaplikasikan dalam bentuk tulisan yang sesuai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada Bab IV, penggunaan media video *podcast* dalam pembelajaran teks berita di kelas VIII A SMP Nasional Sariputra Kota Jambi menunjukkan hasil yang positif. Temuan dari hasil observasi, wawancara dengan guru, serta angket siswa mengindikasikan bahwa media video *podcast* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan. Media ini dinilai efektif dalam menyampaikan materi karena menggabungkan elemen visual dan audio yang menarik bagi siswa.

Proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang dalam Modul Ajar, dan tahapan-tahapan pembelajaran dilaksanakan secara sistematis mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, hingga penutup. Guru menggunakan video *podcast* sebagai sarana utama untuk menjelaskan materi teks berita secara lebih konkret, sehingga siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan secara verbal, tetapi juga melihat langsung contoh teks berita dalam bentuk audio visual. Hal ini meningkatkan ketertarikan siswa dan mengurangi kejenuhan selama pembelajaran berlangsung.

Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi saat menyimak isi *podcast*, dan berdasarkan tanggapan mereka melalui angket yang disebar kepada sepuluh orang siswa kelas VIII A, mayoritas menyatakan bahwa mereka menyukai pembelajaran dengan media video *podcast*. Daya tarik media ini terletak pada tampilan visual, suara narasi, dan latar musik yang membuat penyampaian materi lebih hidup dan mudah dipahami.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video *podcast* dalam pembelajaran teks berita tidak hanya berjalan efektif, tetapi juga mampu mendorong pemahaman siswa secara lebih mendalam dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Hal ini selaras dengan hasil wawancara yang menunjukkan bahwa guru merasa terbantu dalam menyampaikan materi, serta siswa lebih cepat memahami isi pembelajaran dan dapat menyelesaikan tugas menulis teks berita dengan hasil yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, D.E. (2015) Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori &Praktik. Anugerah Publishing.
- Amanda, N., Suryani, I., Wini, L. O., & Akbar, O. (2024). Pengembangan Media Audio Visual Cerita Fantasi Bola-Bola Waktu sebagai Bahan Ajar di SMP. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 11(1), 21-28. <https://doi.org/10.30595/mtf.v11i1.21158>
- Andani, S. T., & Anggraini, D. (2023). Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP. *Pustaka: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 3(2), 48-58.
- Angela, Rustiana. (2024) Kegiatan Memirsa Audio Visual (Viewing) dalam Pembelajaran Teks Berita. Penerbit Adab.
- Anjarwati, I., Rustam, R., & Wini, L. O. (2025). IMPLEMENTASI MODEL READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, AND CREATE (RADEC) DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VII SMPN 7 KOTA JAMBI. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 14(2).
- Asmara, A., Ramadanti, W., & Jumari, R. (2023) Penerapan Collaborative Learning dengan *Podcast*. CV Seribu Bintang.
- Creswell, J.W. (2007) RESEARCH DESIGN Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Ketiga. Pustaka Belajar.
- Fadilah, E., Yudhapramesti, P., & Aristi, N. (2017). *Podcast* sebagai alternatif distribusi konten audio. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 1(1).
- Gunawan, I. (2007). Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik. PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, S. R., Hasibuan, A., & Maharani, D. (2025). Pengembangan Media dan Sumber Belajar Cetak Untuk Jenjang MI/SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 6(1), 584-592.

- Hayati, T. U. F. (2022). Analisis Media Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva Dalam Pembelajaran Bangun Datar Di Sekolah Dasar. Prosiding: Konferensi Nasional Matematika dan IPA Universitas PGRI Banyuwangi, 2(1), 8-15.
- Kencana, W. H. (2020). Platform digital siaran suara berbasis on demand: Studi deskriptif *podcast* di Indonesia. *Commed Jurnal Komunikasi dan Media*, 4(2), 191-207.
- Kurniasari, S., Safitri, D., & Sujarwo, S. (2024). Pengaruh *Podcast* Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3(1), 146-154.
- Maryam, D., Febiola, F., Agami, S. D., & Fawaida, U. (2020). Inovasi media pembelajaran pendidikan agama Islam melalui media audiovisual. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 43-50.
- Mayangsari, D., & Tiara, D. R. (2019). *Podcast* sebagai media pembelajaran di era milenial. *Jurnal Golden Age*, 3(02), 126-135.
- Mujahidin, A. (2019). *Metode Kualitatif di Bidang Pendidikan*. CV. Nata Karya.
- Muslimah, F. (2022). *Podcast* Sebagai Media Alternatif Praktik Jurnalistik Radio oleh Tempo. *Jurnal Studi Jurnalistik*, 4(1), 13-29.
- Perayani, K., & Rasna, I. W. (2022). Pembelajaran keterampilan menyimak dengan menggunakan media *podcast* berbasis model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11(1), 108-117.
- Permana, B. S., Hazizah, L. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi pendidikan: efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di era digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19-28.
- Putra, F. S. D. (2021). Analisis Model Pembelajaran E-Learning Berbasis *Podcast* Sebagai Sumber Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *JP3M: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 272-282.
- Putra, Muhammad Adhitya Hidayat. (2023). *Jurnalistik. Ruang Karya Bersama*.
- Resti, R., Wati, R. A., Ma'Arif, S., & Syarifuddin, S. (2024). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa sekolah dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(3), 1145-1157.
- Satrio, Oggi, Hary Soedarto Harjono, & Lusia Oktri Wini. (2025). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa SMP dengan Pemanfaatan Media Visual. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 11(1), 767-774. <https://doi.org/10.30605/onoma.v11i1.5311>
- Siburian, H. B., Harahap, E. P., & Wini, L. O. (2025). Penggunaan Media Pembelajaran Visual (Video Bisu) dalam Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII E Smpn 1 Kota Jambi. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(3).
- Silitonga, I. B., Eddy Pahar Harahap, Lusia Oktri Wini, Andiopenta Purba (2024). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada Materi Menulis Teks Berita Kelas VII A Siswa SMP N 15 Muaro Jambi. *Jurnal Metafora*, 11(2), 383-390. <https://jurnalnasional2.ump.ac.id/index.php/METAFORA/article/view/24613>
- Somantari, N. P. R. C., Wendra, I. W., & Darmayanti, I. A. M. (2022). Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Metode Information Search di Kelas VIII SMP Dharma Wiweka Denpasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 12(3), 478-487.
- Sugiyono. (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susilowati, R. D., Utama, S., & Faiziyah, N. (2020). Penerapan *Podcast* pada Aplikasi Spotify Sebagai Media Pembelajaran Matematika di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Matematika*, 4(1), 68-78.
- Widiyan, T., Purwanto, M. R., Imam, M. K., Waskito, H., & Irawan, P. (2025). Inovasi dalam pembelajaran untuk mewujudkan pusat sumber belajar yang efektif. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(2), 578-590.
- Yusuf, S. N., & Machawan, A. (2022, June). Penggunaan *Podcast* Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Jepang. In *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Graduate Conference (Vol. 2, No. 1, pp. 9-15)*.